

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 1, Nomor 7, Agustus 2023

E-ISSN: 2986-6340

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8267623>

Peranan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya

M. Hafis Akbar Nasution¹

STIE Profesional Indonesia, Jalan SM. Raja No 23 Medan

*Email korespondensi: mhafisakbar@gmail.com

Abstrak

Akuntansi pertanggungjawaban melalui struktur organisasi, penyusunan anggaran, dan sistem pelaporan biaya merupakan salah satu hal yang penting sebagai alat pengendalian biaya dalam suatu bidang usaha dan sebagai penilaian kinerja. Dalam pengendalian biaya dan penilaian kinerja tersebut, maka penyusunan anggaran akan menjadi hal yang sangat penting untuk membandingkannya dengan realisasi biaya yang akan terjadi dalam suatu kegiatan usaha. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi pertanggungjawaban didalam anggaran yang digunakan sudah efektif dan efisien untuk pengendalian biaya produksi dan penilaian kinerja pada PT. Alfa Scorpi Medan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan menguraikan permasalahan yang ada melalui informasi data. Objek penelitian ini adalah PT. Alfa Scorpi Medan dapat dilihat dari adanya penggambaran secara jelas pembagian wewenang dan tanggung jawab untuk tiap tingkatan manajemen dan hubungan kerja antar bagian-bagian dalam perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi memungkinkan keberhasilan program perencanaan dan pengendalian yang ditetapkan perusahaan

Kata kunci: *Akuntansi Pertanggungjawaban, Pengendalian Biaya*

Article Info

Received date: 20 July 2023

Revised date: 27 July 2023

Accepted date: 08 August 2023

PENDAHULUAN

Perusahaan yang menerapkan akuntansi pertanggungjawaban akan membentuk pusat-pusat pertanggungjawaban. Pada pusat perbelanjaan, pusat pertanggungjawaban merupakan tiap-tiap unit departemen yang dipimpin oleh kepala bagian departemen yang bertanggungjawab atas seluruh kegiatan yang ada pada departemen yang dipimpinnya, setiap unit departemen menyusun rencana program dan anggaran sampai melakukan penyusunan laporan pertanggungjawaban. Pusat biaya merupakan salah satu pusat pertanggungjawaban, dimana unit departemannya hanya bertanggungjawab atas biaya-biaya yang terjadi tanpa menghubungkannya dengan keluaran yang dihasilkan. Setiap perusahaan baik yang berskala besar maupun berskala kecil pada umumnya berorientasi untuk mencapai laba. Keberhasilan perusahaan untuk mencapai laba yang diinginkan dipengaruhi oleh pengendalian atas biaya yang dilakukan. Pengendalian biaya adalah bagaimana manajemen mengambil tindakan dalam mengarahkan aktivitas yang sedang dilaksanakan agar berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Hafidz (2007) untuk dapat mencapai tujuan yang ditetapkan, suatu proses pengendalian haruslah melalui beberapa prosedur seperti menetapkan standar (anggaran) yang dijadikan sebagai toalk ukur, mencatat hasil dari realisasi, serta melakukan perbandingan antara pelaksanaan hasil realisasi dengan standar-standar yang telah ditetapkan. Pengendalian biaya yang memadai dapat dilakukan dengan menerapkan

akuntansipertanggungjawaban. Akuntansi pertanggungjawaban merupakan alat yang digunakan untuk melaporkan bagaimana manajer tiap-tiap unit pusat pertanggungjawaban dapat mengatur pekerjaan yang berada langsung dibawah pengawasan dan tanggung jawab, laporan yang dicantumkan berupa laporan pengawasan biaya dimana laporan ini membuat manajer sebagai penanggungjawab atas terjadinya biaya dapat menerangkan jika terjadi penyimpangan.

Anggaran merupakan salah satu alat yang digunakan perusahaan untuk mengendalikan biaya. Selain itu anggaran merupakan salah satu cara manajemen dalam melakukan penegndalian terhadap biaya. Anggaran merupakan rencana kerja tiap-tiap organisasi yang disusun secara sistematis guna dijadikan sebagai alat perencanaan dan pengendalian guna pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Anthony dan Govindarajan (2009:73) anggaran merupakan alat penting untuk perencanaan pengendalaian jangka pendek yang efektif dqalam organisasi. Anggaran berisikan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh perusahaan, dimana penyusunannya dilakukan oleh tiap-tiap unit pusat pertanggungjawaban. Anggaran dapat berfungsi dengan baik karena didukung oleh struktur organisasi perusahaan yang memadai. Setiap manajer dalam setiap unit departemen dalam melakukan penyusunan anggaran akan merencanakan biaya yang menjadi tanggungjawabnya dibawah koordinasi manajemen puncak (Sriwidodo, 2010). pelaporan yang dilakukan berupa pelaporan informasi akuntansi pertanggungjawaban yang berisikan informasi mengenai biaya yang berada langsung dibawah tanggungjawabnya dan dilaporan dalam bentuk laporan pertanggungjawaban.

METODE PENELITIAN

Jenis Data

Kuncoro (2003:124), menyatakan ada dua jenis data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

1. Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik atau data yang disajikan dalam bentuk deskriptif atau berbentuk uraian.
2. Data kuantitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk skala numerik (angka).

Sumber Data

Dalam penelitian ini sumberdata yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diambil langsung dari perusahaan tempat dilakukannya penelitian melalui wawancara, berupa proses produksi yang dijalankan perusahaan, proses penyusunan anggaran, dan realisasinya.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku literatur yang ada disesuaikan dengan penelitian yang dilakukan.

Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti dalam hal ini adalah PT. Alfa Scorpi Medan.

1. Survei pendahuluan Hal ini dilakukan untuk mengetahui keadaan dari perusahaan secara keseluruhan sehingga dapat menentukan masalah apa yang dihadapi perusahaan.
2. Metode Penelitian Lapangan Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung ob jek penelitian dan mengadakan wawancara kepada manajemen serta karyawan perusahaan.
3. Studi kepustakaan Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi dengan cara mempelajari bukubuku atau literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti/dibahas untuk digunakan sebagai landasan teori yang melengkapi penelitian ini.

Metode dan Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu menguraikan, mengklasifikasikan, dan menganalisis data-data yang didapatkan dari hasil penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan teori dengan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan, dengan teknik analisis data, sebagai berikut:

1. Melakukan penelitian langsung untuk mengetahui gambaran umum perusahaan mengenai kegiatan produksi. Dalam hal ini, pengendalian biaya dan kinerja perusahaan.
2. Mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian untuk dijadikan dasar acuan dalam menganalisa permasalahan tersebut.
3. Menganalisa apakah penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban yang ada dalam perusahaan sudah berjalan sesuai dengan prosedur yang seharusnya atau tidak.
4. Pada akhir penelitian, ditarik kesimpulan unsur-unsur mana yang dapat meningkatkan atau membantu tercapainya efektivitas penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya produksi dan penilaian kinerja perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Anggaran dapat berfungsi sebagai alat perencanaan dan juga sebagai alat pengendalian. Suatu pengendalian biaya yang efektif dalam perusahaan harus ditunjang dengan adanya anggaran yang disusun sesuai dengan tingkat manajemen dalam organisasi. Penyusunan anggaran dilakukan pada setiap akhir tahun buku untuk masa berlaku satu periode yang akan datang. Sebagai contoh penyusunan anggaran tahun 2022 yang dilakukan pada bulan desember tahun 2021. Berikut ini deskriptif penyusunan anggaran pada PT. Alfa Scorpi.

- a. Pemilik usaha menetapkan target penjualan dengan mengamati hasil penjualan yang terjadi dari tahun-tahun sebelumnya dan ditambah dengan peramalan penjualan tahun mendatang. Target penjualan tersebut berisi kuantitas produk dan harga jual yang diharapkan.
- b. Berdasarkan informasi target penjualan yang diperoleh dari tenaga pemasaran, maka pemilik usaha/manajer akan segera menyusun anggaran berdasarkan rencana kuantitas produk yang akan dihasilkan oleh perusahaan.
- c. Informasi tersebut kemudian dikonfirmasi kepada bagian keuangan yang dengan bantuan pihak tersebut, kemudian dapat menyusun rencana pembelian bahan baku dan bahan penolong, serta kebutuhan fisik lainnya yang perlu digunakan untuk mendukung proses produksi.
- d. Kemudian diadakan suatu rapat kecil dimana seluruh komponen perusahaan hadir didalamnya untuk dapat bersamasama mempersiapkan segala kebutuhan perusahaan yang akan dianggarkan lewat biaya produksinya.
- e. Dari hasil rapat tersebut maka dievaluasi mengenai target yang kemudian disesuaikan dengan kemampuan pembelanjaan perusahaan.
- f. Anggaran biaya yang sudah diproses jika terjadi perubahan-perubahan nantinya dari konsep anggaran yang disusun itu sesuai dengan arahan dari pemilik usaha.
- g. Setelah selesai dievaluasi oleh pemilik perusahaan, maka anggaran segera ditetapkan yang merupakan proses akhir dari penyusunan anggaran.

Proses penyusunan anggaran pada PT. Alfa Scorpi belum mengikut sertakan partisipasi tenaga produksi dan tenaga pemasaran yang ada didalamnya, serta pengelola administrasi dan keuangan yang ada dan juga karyawan yang bekerja, tetapi keikutsertaan hanya terbatas pada diskusi yang dimaksudkan sebagai awal perencanaan dan pengendalian keuangan perusahaan. Tujuan penyusunan anggaran produksi pada PT. Alfa

Scorpi adalah untuk mengetahui jumlah dana yang dibutuhkan perusahaan dalam membiayai seluruh kegiatan produksi yang akan dilaksanakan dan sebagai alat bantu bagi manajemen dalam mencegah terjadinya penyimpangan-penyimpangan terhadap biaya-biaya yang ada.

Realisasi biaya merupakan biaya sesungguhnya yang terjadi dalam perusahaan. Realisasi biaya haruslah tidak melebihi anggaran biaya yang telah ditentukan, namun jika terjadi perubahan atau realisasi biaya melebihi anggaran yang telah di anggarkan maka PT. Alfa Scorpi akan memperbaharui anggaran yang telah dibuat sebelumnya. Tetapi harus ada alasan yang jelas untuk penggunaan biaya tersebut dan harus sepengetahuan dari direktur/manajer selaku pemilik dan pimpinan perusahaan. Setelah anggaran tersebut disetujui oleh direktur maka dalam tahap perealisasi anggaran, direktur membuat suatu pedoman umum mengenai pelaksanaan anggaran tersebut. Direktur/pemilik perusahaan dituntut untuk efisien dalam menggunakan anggaran yang tersedia, agar dapat terealisasi dengan baik. Anggaran biaya harus dikendalikan untuk dapat direalisasi biaya produksinya secara efektif dan efisien. Pengendalian anggaran dilakukan agar tidak terjadinya penyimpangan yang pada akhirnya dapat merugikan perusahaan.

KESIMPULAN

1. Struktur organisasi dari perusahaan ini belum efektif, karena perusahaan masih berskala kecil dan hanya terbagi dalam beberapa tingkatan wewenang dan tanggungjawab sehingga pelaksanaan wewenang dan tanggungjawab belum memenuhi jenjangjenjang yang ada dalam struktur organisasi itu sendiri, yang terlibat dalam proses perencanaan hanya terbatas sehingga penerapan akuntansi pertanggungjawaban belum efektif sebagai alat pengendalian biaya produksi dan penilaian kinerja perusahaan.
2. Anggaran yang disusun oleh perusahaan tidak melibatkan bagian produksi untuk ikut serta dalam penyusunannya, sehingga penyusunan anggaran dalam perusahaan belum efektif dilakukan.
3. Penggolongan biaya yang ada belum efektif karena pemilik usaha hanya memperhitungkan secara langsung seluruh komponen biaya dan tidak memisahkan biaya yang dapat dikendalikan dan biaya yang tidak dapat dikendalikan, sehingga tidak dapat menilai dengan jelas kinerja perusahaan

Referensi

- Hansen, D. R, dan Mowen, M. M. 2005. Akuntansi Manajerial. Jakarta. Salemba Empat.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi. Jakarta. Erlangga.
- Mahsun, Mohamad. 2006. Pengukuran Kinerja Sektor Publik. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta. BPFE.
- Mardiasmo. 2001. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta. Penerbit Andi. Matz, Usry, dan Hammer. 2001. Akuntansi Biaya. Penerjemah Wibowo. H. Edisi 13. Buku 1. Jakarta. Salemba Empat.
- Mulyadi. 2006. Alternatif Pemacuan Kinerja Personel dengan Pengelolaan Kinerja Terpadu Berbasis Balanced Scorecard. Yogyakarta. BPFE-UGM.
- Sunarto. 2004. Akuntansi Manajemen. Yogyakarta. Penerbit BPFE.